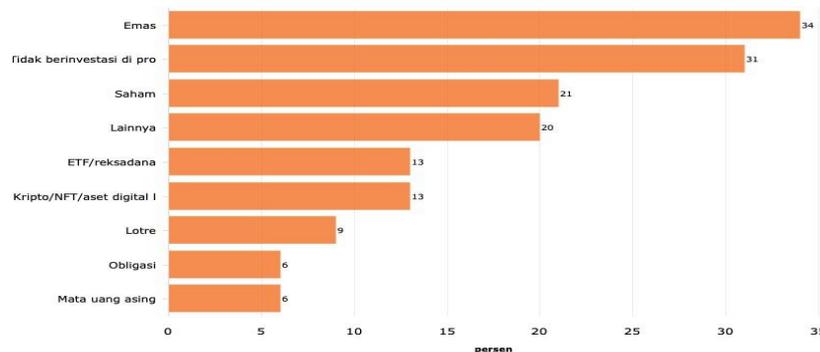


BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi emas telah menjadi salah satu pilihan populer bagi investor di Indonesia karena sifatnya yang dianggap aman dan stabil, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Emas memiliki nilai intrinsik dan historis sebagai alat penyimpanan nilai yang dapat bertahan lama, sehingga sering dianggap sebagai instrumen investasi yang tangguh di tengah volatilitas pasar finansial. Salah satu dampak utama dari kenaikan harga emas adalah meningkatnya daya tarik emas sebagai investasi. Hal ini membuat permintaan terhadap emas meningkat, yang pada gilirannya mendorong harga emas semakin tinggi. Sebagai aset yang dapat disimpan dalam jangka panjang, emas memberikan rasa aman bagi banyak orang, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu (William, Mario Octavianus. Dampak Kenaikan Harga Emas dan Pengaruhnya Terhadap Investasi, 2025. Diakses pada Februari 8, 2025. <https://www.rri.co.id/investasi/1253626/dampak-kenaikan-harga-emas-dan-pengaruhnya-terhadap-investasi>). Ketentuan yang ada di Indonesia, kerangka hukum dan peraturan yang mengatur investasi emas dirancang untuk memberikan kepastian dan perlindungan bagi investor. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mengatur transaksi efek dan pasar modal di Indonesia, termasuk instrumen investasi seperti emas yang dapat diperdagangkan dalam bentuk sertifikat atau reksa dana berbasis emas.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) juga memainkan peran penting dalam pengaturan investasi emas, khususnya dalam hal kebijakan moneter dan stabilitas nilai tukar yang mempengaruhi harga emas. BI menetapkan kebijakan yang mendukung kestabilan ekonomi makro yang berdampak pada pasar emas. Berikut grafik minat investasi emas, para investor.



Gambar 1.1 Instrumen Investasi 2022 dan 2023: Emas Paling Diminati (Sumber : <https://www.lantakanemas.com/2023/01/instrumen-investasi-2022-dan-2023-emas-paling-diminati.html>)

Promosi yang dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti iklan digital, media sosial, seminar investasi dan kampanye pemasaran langsung, dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk emas. Selain itu, penawaran promosi khusus seperti diskon biaya transaksi, bonus pembelian emas atau hadiah bagi investor baru dapat mendorong lebih banyak orang untuk memulai investasi emas. Strategi promosi yang efektif tidak hanya meningkatkan jumlah nasabah dan volume transaksi emas, tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan dengan menyediakan informasi yang jelas dan edukatif mengenai keuntungan investasi emas. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam investasi emas, bank dapat meningkatkan aliran pendapatan dari margin keuntungan dan biaya layanan terkait. Promosi yang baik juga dapat memperluas basis nasabah dan meningkatkan pangsa pasar, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan laba yang berkelanjutan bagi perbankan.

Selain itu, sebagai untuk laju peningkatan laba perbankan, penting bagi institusi keuangan untuk mengenalkan program investasi emas kepada masyarakat secara efektif. Program investasi emas menawarkan peluang bagi nasabah untuk berinvestasi dalam aset yang dianggap stabil dan memiliki nilai intrinsik tinggi, terutama dalam situasi ketidakpastian ekonomi. Dengan memperkenalkan produk investasi emas, bank dapat menarik perhatian investor yang mencari alternatif diversifikasi portofolio mereka. Strategi pengenalan program ini dapat meliputi kampanye pemasaran yang menjelaskan manfaat investasi emas, penyelenggaraan seminar atau webinar edukatif serta menawarkan fasilitas dan insentif seperti promosi harga atau potongan biaya transaksi.

Digitalisasi akan terus memainkan peran penting dalam mempromosikan keuangan inklusi di seluruh kawasan ASEAN. Namun, produk investasi keuangan digital belum banyak dipilih oleh mayoritas penduduk di wilayah ini. Berdasarkan survei World Economic Forum yang dilakukan oleh Databoks.katadata, dari masyarakat yang sudah berpenghasilan, 31% belum berinvestasi produk investasi mana pun. Kebanyakan warga ASEAN masih memilih berinvestasi emas (34%) dan saham (21%). Sementara hanya 13% yang telah berinvestasi di exchange traded fund (ETF)/reksa dana. Senada, warga ASEAN yang berinvestasi token nonfungible (NFT)/kripto/aset digital lainnya hanya 13%. Hal ini wajar dan dapat dipahami pada negara yang mayoritas berpenduduk muslim seperti Indonesia. Kenapa? karena dalam Islam ada aturan-aturan terkait investasi, sehingga masyarakat sangat berhati-hati atau lebih baik memilih instrumen investasi lain yang lebih jelas kehalalannya seperti menyimpan emas fisik.

Bank syariah Indonesia menawarkan produk investasi emas yang mematuhi fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), seperti Fatwa DSN MUI Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000, yang mengatur transaksi emas agar bebas dari unsur yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Produk investasi emas ini sering kali disertai dengan layanan tambahan, seperti pembelian dan penjualan

emas secara fisik atau digital melalui platform perbankan syariah, yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk berinvestasi. Investasi emas menjadi salah satu strategi penting dalam upaya peningkatan laba bank syariah Indonesia karena kemampuannya untuk menarik nasabah dan diversifikasi produk keuangan. Dalam kerangka perbankan syariah, emas menawarkan stabilitas nilai yang sejalan dengan prinsip syariah yang melarang investasi pada instrumen berisiko tinggi dan tidak pasti. Dengan menawarkan produk investasi emas, bank syariah dapat memanfaatkan daya tarik emas sebagai aset yang relatif aman dan stabil, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Produk investasi emas ini tidak hanya membantu bank syariah dalam memperluas portofolio produk dan layanan mereka, tetapi juga meningkatkan basis nasabah yang berinvestasi dalam produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui berbagai inovasi seperti penyediaan layanan investasi emas secara digital melalui mobile banking, bank syariah dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, pengelolaan investasi emas yang efektif dapat meningkatkan pendapatan bank dari margin keuntungan dan biaya layanan terkait. Dengan demikian, investasi emas bukan hanya memperkuat posisi bank syariah dalam pasar keuangan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan laba dan pertumbuhan berkelanjutan bank syariah di Indonesia.

Aplikasi mobile banking yang terintegrasi dengan produk investasi emas umumnya dilengkapi dengan fitur-fitur seperti grafik harga emas, notifikasi harga terkini dan analisis pasar yang membantu nasabah membuat keputusan investasi yang lebih informasi. Selain itu, kemudahan dalam melakukan transaksi melalui mobile banking mendukung inklusi finansial dengan memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam investasi emas, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional. Implementasi teknologi ini juga mendukung prinsip syariah dengan memastikan transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan fatwa DSN MUI, yang mengatur transaksi emas agar bebas dari riba, gharar dan maysir. Dengan memanfaatkan mobile banking, bank syariah tidak hanya meningkatkan pengalaman nasabah tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam pasar keuangan yang kompetitif.

Investasi emas dapat secara signifikan meningkatkan laba bank syariah Indonesia dengan memanfaatkan teknologi mobile banking melalui berbagai cara yang saling terkait. Teknologi mobile banking memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi nasabah untuk bertransaksi emas secara langsung dari perangkat mereka, tanpa harus mengunjungi kantor cabang. Hal ini memperluas jangkauan pasar bank syariah dengan menarik lebih banyak nasabah yang mencari kenyamanan dan efisiensi dalam investasi mereka. Selain itu, integrasi sistem mobile banking memungkinkan bank untuk mengurangi biaya operasional yang terkait dengan transaksi fisik dan pengelolaan infrastruktur serta meningkatkan

efisiensi operasional secara keseluruhan. Melalui aplikasi mobile banking, nasabah dapat dengan mudah memantau harga emas secara real-time, yang membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan oportunistis.

Transparansi yang ditawarkan oleh platform ini juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan memperkuat hubungan mereka dengan bank. Dengan memanfaatkan teknologi ini, bank syariah dapat meningkatkan volume transaksi, menarik lebih banyak investor dan mengoptimalkan pengelolaan risiko serta biaya, sehingga secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan laba dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Meskipun Bank Syariah Indonesia telah memberikan berbagai macam kemudahan agar nasabah dapat melakukan investasi emas, sehingga mampu meningkatkan laba perbankan dengan memanfaatkan teknologi mobile banking, juga harus didukung promosi investasi emas kepada Masyarakat. Promosi investasi emas kepada masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan laba perbankan dengan cara yang strategis dan efektif. Dengan memperkenalkan dan mempromosikan produk investasi emas secara agresif, bank dapat menarik perhatian masyarakat yang mencari alternatif investasi yang stabil dan menguntungkan.

Program investasi juga dapat diperkuat dengan menyediakan fitur-fitur menarik seperti investasi emas berbasis digital melalui mobile banking, yang mempermudah nasabah dalam membeli, menjual dan memantau investasi mereka. Dengan meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas terhadap investasi emas, bank dapat memperluas basis nasabah, meningkatkan volume transaksi dan pada akhirnya, meningkatkan pendapatan dari margin keuntungan dan biaya layanan. Pengenalan yang efektif terhadap program investasi emas tidak hanya menarik lebih banyak nasabah tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang berkontribusi pada pertumbuhan laba jangka panjang bagi perbankan. Karena dapat dilakukan dengan mudah tanpa adanya proses yang rumit. Kemudahan dalam proses investasi emas kepada masyarakat adalah strategi kunci yang harus diterapkan.

Kemudahan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pendaftaran dan pembelian emas yang sederhana, hingga aksesibilitas yang tinggi melalui platform digital seperti aplikasi mobile banking. Dengan mempermudah nasabah untuk melakukan investasi emas, bank tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan tetapi juga memperluas basis nasabah yang aktif. Fitur-fitur seperti transaksi yang cepat, pemantauan harga emas secara real-time dan edukasi investasi yang tersedia dalam aplikasi mobile banking dapat mengurangi hambatan dan meningkatkan partisipasi nasabah. Selain itu, bank dapat menawarkan berbagai opsi pembelian, seperti investasi dalam bentuk fisik atau digital serta fleksibilitas dalam jumlah pembelian dan penjualan. Dengan menyediakan kemudahan yang memadai, bank dapat menarik lebih banyak investor, memperbesar volume

transaksi dan meningkatkan pendapatan dari margin keuntungan dan biaya layanan terkait.

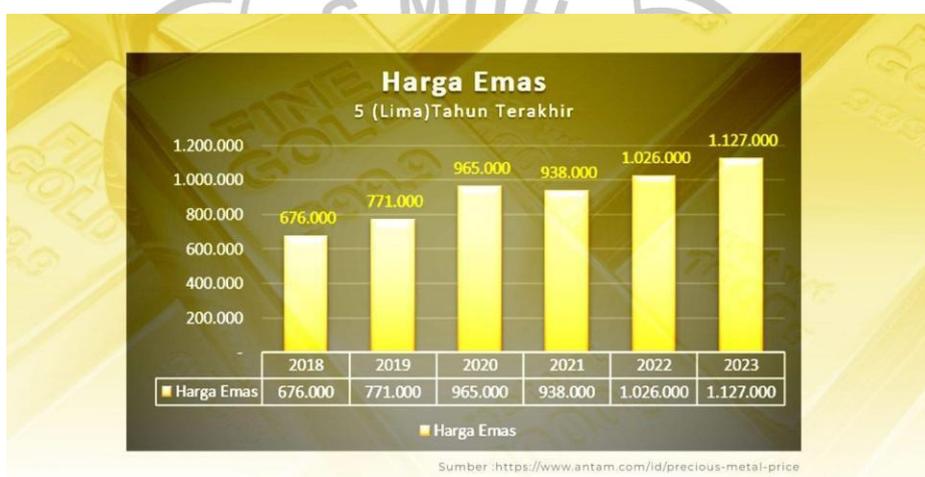
Program investasi emas, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan promosi, akan memberikan kemudahan dalam menggunakan produk tersebut serta dapat mendorong loyalitas nasabah dan mendorong mereka untuk melakukan investasi lebih besar, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan laba perbankan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu Bank Syariah Indonesia yang tetap eksis mempromosikan investasi emas, melalui program-program unggulannya agar dapat memberikan kemudahan kepada nasabah adalah Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang. Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang adalah contoh institusi perbankan syariah yang tetap eksis dan aktif dalam mempromosikan investasi emas melalui program-program unggulannya. Bank ini memahami pentingnya memberikan kemudahan kepada nasabah dalam berinvestasi emas, yang merupakan salah satu instrumen keuangan yang stabil dan sesuai dengan prinsip syariah.

Melalui berbagai program, seperti penawaran khusus untuk pembelian emas, fasilitas investasi emas secara digital melalui aplikasi mobile banking serta edukasi investasi yang menyeluruh, bank ini berupaya untuk membuat proses investasi emas lebih mudah diakses dan lebih transparan. Program-program unggulan tersebut dirancang untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dengan menyediakan berbagai kemudahan dalam transaksi, pemantauan harga emas dan pengelolaan investasi. Dengan pendekatan ini, Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang tidak hanya menarik lebih banyak nasabah untuk berinvestasi emas tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan laba bank. Komitmen bank ini untuk mempromosikan investasi emas dengan cara yang inovatif dan berorientasi pada nasabah menjadi kunci untuk mempertahankan eksistensi dan daya saingnya di pasar perbankan syariah.

Bank Syariah Indonesia juga telah mengintegrasikan teknologi mobile banking dalam program investasi emasnya, bank ini menawarkan solusi yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi emas secara langsung dari perangkat mereka. Aplikasi mobile banking yang disediakan memungkinkan nasabah untuk membeli, menjual dan memantau investasi emas mereka dengan mudah dan cepat, tanpa harus mengunjungi kantor cabang. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan bank untuk memberikan informasi harga emas secara real-time, fitur notifikasi untuk penawaran khusus serta edukasi investasi yang mudah diakses. Dengan menggunakan mobile banking, Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang dapat meningkatkan kenyamanan nasabah dan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar mereka. Inovasi ini tidak hanya mempermudah akses dan transaksi bagi nasabah tetapi juga memperkuat posisi bank dalam industri

perbankan syariah, meningkatkan volume transaksi dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba.

Melalui pemanfaatan teknologi mobile banking, bank ini menunjukkan komitmennya dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah sambil memenuhi kebutuhan investasi modern nasabah. Meskipun Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang telah berhasil memanfaatkan teknologi mobile banking untuk mempromosikan investasi emas, terdapat berbagai permasalahan yang masih dihadapi terkait dengan investasi emas di bank ini. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian harga emas yang dapat mempengaruhi keputusan investasi nasabah. Fluktuasi harga emas yang signifikan dapat menyebabkan kebingungan dan ketidaknyamanan bagi investor, terutama bagi mereka yang baru memulai investasi. Selain itu, kompleksitas regulasi yang harus dipatuhi untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah juga dapat menjadi hambatan, mengingat adanya kebutuhan untuk terus memantau dan menyesuaikan dengan perubahan peraturan dari OJK dan fatwa DSN MUI.



Gambar 1.2 Fluktuasi harga emas sampai tahun 2023

(Sumber : <https://gadaihartadinatabadi.com/2023/11/05/rekor-harga-emas-di-tahun-2023-dan-info-grafik-harga-emas-dalam-5-tahun-terakhir>)

Edukasi nasabah juga menjadi masalah, di mana banyak investor mungkin kurang memahami detail teknis terkait investasi emas syariah, meskipun bank telah menyediakan informasi melalui aplikasi mobile banking. Masalah lain yang dapat muncul adalah integrasi dan keamanan sistem digital, di mana potensi kerentanan terhadap gangguan teknologi atau serangan siber dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah dan keamanan data investasi mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, bank perlu terus berinovasi dalam meningkatkan sistem teknologi, memperbaiki layanan pelanggan serta menyediakan pendidikan yang lebih komprehensif bagi nasabah agar investasi emas dapat dilakukan dengan lebih aman dan efektif. Perbedaan mendasar dengan penelitian Rahma (2019), menunjukkan adanya pengaruh biaya

produksi dan promosi terhadap laba bersih, namun belum memasukkan aspek teknologi digital atau produk investasi emas.

Penelitian Saptawati (2019) menemukan bahwa kemudahan, keamanan, dan manfaat mobile banking memiliki terhadap kepuasan nasabah, bukan terhadap laba bank. Indriani (2022) hanya mengkaji pengaruh strategi pemasaran dan harga emas terhadap minat masyarakat, namun tidak menyoroti peran mobile banking atau peningkatan laba. Selanjutnya Lutfiani (2022) hanya membahas penggunaan mobile banking dari sisi keamanan, kemudahan, dan gaya hidup, namun tidak mengaitkannya dengan produk investasi emas maupun dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Sedangkan Penelitian Azan (2022) dan Meidi et al. (2024) memang menyentuh topik promosi dan investasi emas, tetapi keduanya hanya berfokus pada peningkatan jumlah nasabah atau keputusan investasi, bukan pada dampak strategis terhadap peningkatan laba lembaga perbankan. Beberapa penelitian di atas belum mengintegrasikan empat dimensi penting baik promosi, program investasi, kemudahan investasi, dalam peningkatan laba, dengan memanfaatkan mobile banking.

Belum banyaknya studi yang secara spesifik mengkaji sinergi faktor-faktor tersebut di cabang perbankan syariah wilayah tersebut, menjadi nilai kebaruan penelitian dan belum adanya penelitian yang dilakukan pada BSI KCP Lumajang terkait dengan peningkatan laba investasi emas yang di mediasi oleh pemanfaatan mobile banking. Perihal tersebut di karenakan BSI KCP Lumajang memiliki karakteristik wilayah yang strategis, yaitu berada di tengah kota dengan cakupan nasabah yang cukup luas, namun masih berada dalam lingkup daerah berkembang, sehingga representatif untuk melihat bagaimana pemanfaatan promosi, program investasi, dan teknologi mobile banking dapat mendorong peningkatan laba di tingkat cabang. Selain itu, BSI KCP Lumajang menunjukkan inisiatif tinggi dalam mengintegrasikan media digital dan layanan konvensional untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, serta mengedepankan prinsip ekonomi Islam dalam memasarkan produknya.

Penelitian difokuskan pada satu cabang ini untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam (*in-depth*) dan akurat mengenai efektivitas strategi investasi emas yang dijalankan, tanpa terganggu oleh perbedaan kebijakan atau pendekatan dari cabang-cabang lainnya yang mungkin memiliki kondisi dan strategi berbeda. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dengan adanya kelebihan dan kekurangan penggunaan investasi emas, menjadikan penelitian ingin mengkaji secara mendalam terkait dengan Pengaruh Promosi, Program dan Kemudahan Investasi Emas, dengan Memanfaatkan Teknologi Mobile Banking terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah yang dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh promosi investasi emas terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.?
2. Bagaimana pengaruh program investasi emas terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan investasi emas terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.?
4. Bagaimana pengaruh promosi investasi emas dengan memanfaatkan teknologi *mobile banking* terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.?
5. Bagaimana pengaruh program investasi emas dengan memanfaatkan teknologi *mobile banking* terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.?
6. Bagaimana pengaruh kemudahan investasi emas dengan memanfaatkan teknologi *mobile banking* terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi investasi emas terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.
2. Untuk mengetahui pengaruh program investasi emas terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan investasi emas terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.
4. Untuk mengetahui pengaruh promosi investasi emas dengan memanfaatkan teknologi *mobile banking* terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.
5. Untuk mengetahui pengaruh program investasi emas dengan memanfaatkan teknologi *mobile banking* terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.
6. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan investasi emas dengan memanfaatkan teknologi *mobile banking* terhadap peningkatan laba pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas peneliti berharap dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang:
 - i. Optimalisasi Strategi Promosi: Penelitian ini dapat membantu bank dalam merancang dan mengimplementasikan strategi promosi yang lebih efektif untuk menarik lebih banyak nasabah.
 - ii. Pengembangan Program Investasi Emas: Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program investasi emas yang lebih menarik dan menguntungkan bagi nasabah.
 - iii. Peningkatan Layanan *Mobile banking*: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kemudahan penggunaan *mobile banking* dapat diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam berinvestasi emas.
 - iv. Peningkatan Laba: Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh, bank dapat meningkatkan laba melalui strategi yang lebih terfokus dan efisien.
 - b. Bagi Nasabah:
 - i. Akses Informasi: Nasabah akan mendapatkan informasi yang lebih jelas dan komprehensif mengenai manfaat dan kemudahan investasi emas melalui *mobile banking*.
 - ii. Keputusan Investasi: Penelitian ini dapat membantu nasabah dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan pemahaman tentang program dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank.
 - c. Bagi Regulator dan Pengambil Kebijakan: Pembentukan Kebijakan: Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan investasi dan penggunaan teknologi dalam sektor perbankan syariah.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Literatur: Penelitian ini akan menambah literatur mengenai pengaruh promosi, program investasi emas dan teknologi *mobile banking* terhadap kinerja keuangan bank, khususnya dalam konteks perbankan syariah.
 - b. Model Teoritis Baru: Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan model teoritis yang menghubungkan variabel promosi, program investasi dan teknologi *mobile banking* dengan peningkatan laba bank.
 - c. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau mengembangkan lebih lanjut temuan yang ada.

- d. Pemahaman Mendalam: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana berbagai faktor eksternal dan internal mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, khususnya dalam hal investasi emas dan penggunaan teknologi.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kinerja Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah dan teknologi finansial.

